

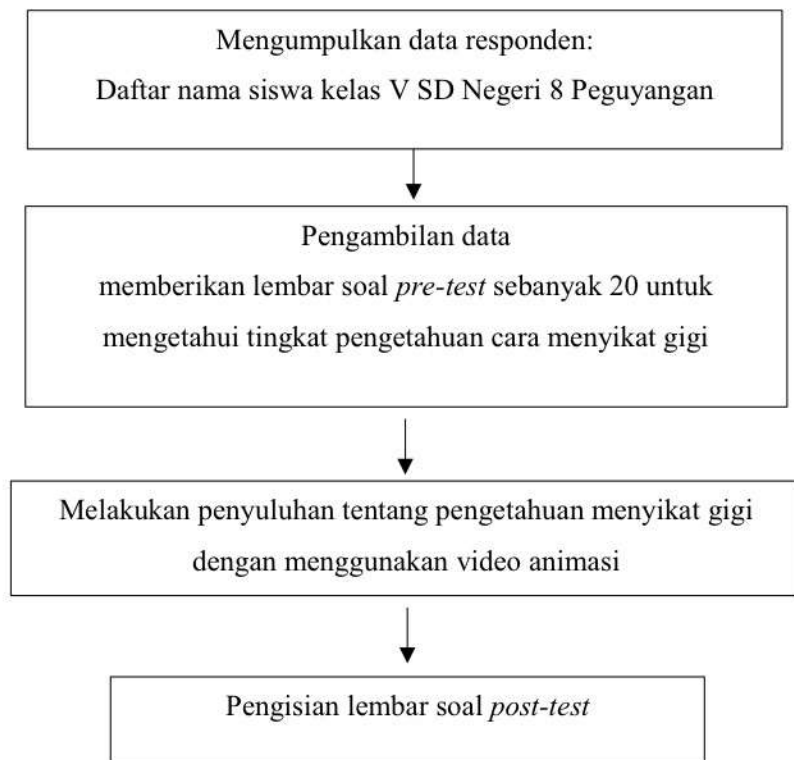
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yakni dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian gambaran pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 8 Peguyangan pada siswa/i kelas V.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video animasi pada siswa kelas V SD Negeri 8 Peguyangan.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/i kelas V SD Negeri 8 Peguyangan yang berjumlah 31 orang.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, namun menggunakan total populasi.

- a. Kriteria inklusi: yaitu siswa/i bersedia mengisi lembar soal atau bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi: yaitu yang tidak bersedia menjadi responden atau siswa yang tidak sekolah (sakit/izin).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Peguyangan dan data sekunder nama-nama siswa ,jenis kelamin, yang diambil dari absensi siswa kelas V SD Negeri 8 Peguyangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal tentang pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video animasi yang dilakukan di SD Negeri 8 Peguyangan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk lembar soal sebanyak 20 soal dalam pilihan ganda dengan empat opsi. Masing-masing soal memiliki bobot penilaian lima, untuk mendapatkan nilai jumlah benar dikalikan lima sehingga total skor menjadi 100.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diolah dengan cara:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah pemberian kode pada data dalam bentuk angka dan huruf.
- c. *Tabulating* adalah mentabulasi data yang telah diolah dengan pemberian kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisi data dilakukan dengan univariat untuk mengetahui persentase data yang terkumpul menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi.

- 1) Frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi dengan katagori baik sekali.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik sekali}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi dengan katagori baik.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi dengan katagori cukup.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi dengan katagori kurang.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) Frekuensi tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi dengan katagori gagal.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- b. Rata – rata tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi dengan katagori baik sekali, baik, cukup, kurang, gagal.

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Frekuensi tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi berdasarkan jenis kelamin laki-laki:

- 1) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi baik sekali sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik sekali}}{\text{jumlah siswa laki – laki}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah siswa laki – laki}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi cukup sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah siswa laki – laki}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi kurang sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{jumlah siswa laki - laki}} \times 100\%$$

- 5) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi gagal sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\text{jumlah siswa laki - laki}} \times 100\%$$

- d. Frekuensi tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi berdasarkan jenis kelamin perempuan:

- 1) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi baik sekali sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin Perempuan.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik sekali}}{\text{jumlah siswa Perempuan}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin Perempuan.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi cukup sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin Perempuan.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

- 4) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi kurang sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin Perempuan.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

- 5) Frekuensi responden dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sangat kurang sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin Perempuan.

$$= \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\text{jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian (Putra, dkk., 2023) diantaranya adalah:

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, Oleh

karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Seorang peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial, jika yang subyek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.